

ANALISIS SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI DESA PADA DESA SITUTERATE

Gagah Dwiki Putra Aryono¹, Dezan Ade Armando²

gagahdpa@gmail.com¹, dezanadearmando@gmail.com²

Universitas Bina Bangsa

ABSTRAK

Kuliah Kerja Praktik (KKP) merupakan bagian dari proses akademik yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja. Laporan ini membahas hasil KKP yang dilakukan di Desa Situterate, Kecamatan Cikande, dengan fokus pada Analisis Sistem Pelayanan Administrasi Desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pelayanan administrasi yang telah diimplementasikan oleh Desa Situterate memberikan kemudahan dalam pengurusan dokumen secara digital, namun masih menghadapi beberapa kendala seperti minimnya sosialisasi, gangguan teknis, dan rendahnya tingkat pemanfaatan oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam aspek infrastruktur teknologi, pelatihan bagi perangkat desa, serta penambahan fitur layanan surat menyurat agar sistem dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat desa.

Kata Kunci: Pelayanan Administrasi Desa, Digitalisasi Dokumen, Infrastruktur Teknologi.

ABSTRACT

Internship Lecture (KKP) is part of the academic process that aims to provide real experience to students in applying the knowledge gained in college to the world of work. This report discusses the results of the KKP conducted in Situterate Village, Cikande District, with a focus on the Analysis of the Village Administration Service System. This study uses a qualitative approach through observation, interview, and documentation study methods. The results of the analysis show that the administration service system that has been implemented by Situterate Village provides convenience in managing documents digitally, but still faces several obstacles such as minimal socialization, technical problems, and low levels of utilization by the community. Therefore, improvements are needed in the aspects of technological infrastructure, training for village officials, and the addition of correspondence service features so that the system can run more optimally and have a wider impact on the village community.

Keywords: Village Administrative Services, Document Digitalization, Technology Infrastructure.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Praktik (KKP) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja atau masyarakat. KKP juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan tertentu, salah satunya di kantor desa.

Kantor desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat. Namun, sering kali desa menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemanfaatan teknologi dalam administrasi, minimnya akses informasi, serta perlunya peningkatan dalam pelayanan publik. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam program KKP di kantor desa diharapkan dapat membantu memberikan solusi bagi permasalahan tersebut.

Melalui program KKP, mahasiswa dapat berkontribusi dalam berbagai aspek pembangunan desa, seperti perancangan sistem informasi pelayanan desa, pemberdayaan

ekonomi masyarakat, serta edukasi tentang pemanfaatan teknologi. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan soft skills, seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan, yang akan bermanfaat dalam dunia kerja di masa depan.

Dengan adanya program KKP di kantor desa, diharapkan terjadi sinergi antara akademisi dan masyarakat desa dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan. Sehingga, program ini bukan hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dan memberikan dampak positif bagi Masyarakat setempat.

METODOLOGI

Jenis Sumber Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada analisis. Fokus utama dalam penelitian ini adalah proses serta makna dari sudut pandang subjek yang diteliti. Teori yang digunakan berperan sebagai panduan agar penelitian tetap terarah dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu, teori juga membantu memberikan gambaran mengenai latar penelitian serta menjadi dasar dalam pembahasan hasil penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti terlibat langsung dalam situasi atau kondisi yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan analisis yang mendalam dari peneliti. Hasil penelitian kualitatif bersifat subjektif, sehingga tidak dapat digeneralisasi. Secara umum, metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Analisa yang pengguna lakukan selama melaksanakan program kuliah kerja praktek pada desa situterate, penulis menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan pada sistem administrasi yang sudah berjalan saat ini di antaranya:

- a. Tingkat pengguna sistem yang masih rendah, di sebabkana kurangnya sosialisasi terkait sitem administrasi kepada warga setempat.
- b. Sistem sudah cukup membantu dalam mempercepat proses administrasi, namun masih di temukannya kendala atau masalah dalam proses pelayanan.
- c. Keandalan sistem masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal uptime server dan kecepatan akses.

Pembahasan

Dari hasil yang di peroleh oleh peneliti selama melaksanakan kuliah kerja praktek, terdapat beberapa point penting yang menjadi perhatian peneliti di antaranya:

- a. Kurangnya pemahaman dari Masyarakat sehingga banyak warga yang masih memilih untuk datang langsung ke kantor desa di bandingkan menggunakan sistem administrasi karena di sebabkan kurangnya informasi dan sosialisasi kepada Masyarakat setempat.
- b. Hambatan teknis masih di temukan kasus ini menyebabkan dimana sistem mengalami gangguan atau down.
- c. Beberapa staff desa mengungkapkan khawatiran terkait keamanan data yang di simpan di sistem, mengingat pentingnya data pribadi warga yang tersimpan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem pelayanan administrasi desa, diketahui bahwa implementasi sistem masih menghadapi berbagai tantangan. Jumlah penggunaan sistem dalam pelayanan administrasi rata-rata hanya 1 hingga 2 kali per hari, yang mengindikasikan bahwa tingkat pemanfaatannya masih rendah. Hal ini kemungkinan

disebabkan oleh minimnya sosialisasi, kendala dalam pengoperasian, serta kecenderungan warga yang lebih memilih layanan secara langsung.

Selain itu, banyak warga mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem, seperti kesalahan dalam memasukkan data, lambatnya akses, serta keterbatasan pemahaman dalam menjalankan sistem administrasi. Kurangnya kualitas jaringan atau sinyal yang tidak stabil juga menjadi hambatan utama dalam penyelenggaraan layanan administrasi desa secara digital.

Saran

Adapun saran yang di ambil adalah Untuk meningkatkan efektivitas sistem pelayanan administrasi desa, diperlukan sosialisasi yang lebih intensif, pelatihan bagi perangkat desa, serta peningkatan infrastruktur teknologi agar akses layanan lebih stabil dan mudah digunakan. Selain itu, penyederhanaan proses administrasi, evaluasi berkala, serta penyediaan mekanisme umpan balik sangat penting untuk memastikan sistem berjalan optimal. Dengan langkah-langkah ini, sistem pelayanan administrasi desa dapat lebih efisien, mudah diakses, dan memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Nurdiansyah, & R. Hayati. (2024). KUALITAS PELAYANAN PEMBUATAN SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU DILIHAT DARI ASPEK RESPONSIVENESS (TANGGAPAN) PADA KANTOR DESA INDRASARI KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR. Vol. 7 No. 1.
- DASRI KARNIA. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN MASYARAKAT PADA KANTOR DESA NEGERI AGUNG BERBASIS WEB. Skripsi.
- Erni Widarti, S. Kom. , M. K. (2024). BUKU AJAR PENGANTAR SISTEM INFORMASI. www.buku.sonpedia.com
- Ira Sandika, Syarif Aini, Yona Kristin Simbolon, & Sri Hadiningrum. (2024). Analisis Sistem Pemerintah Desa Di Indonesia. *Terang : Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 1(1), 212–223. <https://doi.org/10.62383/terang.v1i1.89>
- Laode Asmanan, (2020). Pembinaan Admnistrasi Desa di Desa Wajajaya. *Integritas J. Pengabdian*, vol. 4, no. 1.
- Prayoga, M., Surya, I., & Kurniawan, H. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Agile Pada Sdn 056001 Karang Rejo. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1). <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.14017>
- Yuliana, K., Zahrudin, M., Utari, T., STMIK Raharja, D., Raharja Jurusan Sistem Informasi, S., & Jendral Sudirman No, J. (2018). ANALISA SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU PERPUSTAKAAN PADA SMA NUSANTARA 1 TANGERANG (Vol. 4, Issue 1).